KERANGKA ACUAN KERJA(KAK)

PEMBUATAN SISTEM PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBANGUNAN DI KABUPATEN NATUNA

PEJERKAAN :
PEMBUATAN APLIKASI “SISTEM MONITORING KABUPATEN (SISMONKAB)”

BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN NATUNA TAHUN 2023

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
SISTEM MONITORING KABUPATEN (SISMONKAB)

A. LATAR BELAKANG

Pemerintahan yang baik (good governance) merupakan isu yang paling mengemuka dalam pengelolaan pemerintahan dewasa ini. Tuntutan gencar yang dilakukan oleh masyarakat kepada pemerintah untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik adalah sejalan dengan meningkatnya tingkat transparansi dan pengetahuan masyarakat, disamping adanya globalisasi. Dalam rangka mewujudan pemerintahan yang baik (good governance) serta dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai tujuan instansi, pemerintah telah mengeluarkan berbagai panduan dan aturan yang menjadi dasar bagi pemerintah daerah; baik provinsi maupun kabupaten/kota; untuk melaksanakan kegiatan pemantauan dan evaluasi pembangunan di daerahnya, yaitu dengan dikeluarkannya PP No. 39 Tahun 2006 dan Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Berdasarkan PP No 39 Tahun 2006, tentang “Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan”yang kemudian disempurnakan dengan Permendagri No. 54 Tahun 2010, Pemerintah daerah diminta untuk melaporkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan perencanaan secara bertahap,

Kabupaten/Kota melapor ke Provinsi, Provinsi melaporkan ke Pemerintah Pusat. Sehingga setiap instansi pemerintah didorong untuk dapat akuntabel dan meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan. Besarnya anggaran dan banyaknya kegiatan yang harus dilaporkan merupakan sebuah kesulitan tersendiri bagi pemerintah daerah untuk membuat laporan Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan Kegiatan Pembangunan, apalagi dilihat dari lokasi dan jarak yang harus ditempuh. Untuk itu keberadaan Aplikasi Sistem Monitoring Kabupaten (SISMONKAB) yang berbasis internet “web based” menjadi sebuah kebutuhan dan keharusan bagi pemerintah daerah untuk memudahkan dan mempercepat proses pelaporan kegiatan pembangunan, karena selama ini pemerintah daerah selalu kesulitan untuk menghasilkan laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembangunan secara cepat dan tepat waktu serta standar bagi seluruh SKPD.

Berdasarkan latar belakang di atas maka Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna selaku unit kerja pada Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna merancang inovasi yaitu membuat Sistem Monitoring Kabupaten (SISMONKAB).

B. DASAR HUKUM

1. Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2001 tentang “Pengembangan Telematika di Indonesia”
2. Undang - Undang No.25 Tahun 2004, tentang “Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)”;
3. PP No 39 Tahun 2006, tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan”;
4. Permendagri No. 59 Tahun 2007 tentang “Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang “Pedoman Pengelolaan KeuanganDaerah”
5. Instruksi Menpan Tahun 2008 tentang“Perencanaan Berbasis Kinerja dan Perjanjian Kinerja Di Lingkungan Instansi Pemerintah“
6. PP No. 8 Tahun 2008 tentang ”Tahapan Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah“
7. Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

Maksud dari membuat Aplikasi Sistem Monitoring Kabupaten (SISMONKAB) untuk monitoring pelaksanaan kegiatan pembangunan yang bersumber pada dana APBD Kabupaten Natuna serta mengevaluasi indikator perencanaan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh SKPD.

Tujuan

1. Menjaga konsistensi antara pelaksanaan (realisasi) sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan
2. Mengetahui perkembangan Kemajuan fisik kegiatan, Serapan dana serta, Penanganan masalah yang timbul, Hasil monitoring lapangan, Pencapaian indikator kinerja kegiatan
3. Menilai kinerja SKPD dan kegiatan yang dilaksanakan;
4. Mengetahui perkembangan kegiatan pembangunan yang dibiayai oleh APBD Kabupaten Natuna.

D. METODE KERJA

Metode pembuatan Sistem Monitoring Kabupaten (SISMONKAB) pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna dalam bentuk tahapan-tahapan kegiatan, yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tim Perancangan/Analis/DesainSistem;
2. Tim Pembuatan/Pemrograman Aplikasi;
3. Uji Testing;
4. Implementasi;
5. Pelaporan;

E. LINGKUP KEGIATAN

Kegiatan pembuatan Sistem Monitoring Kabupaten (SISMONKAB) ini dilaksanakan dalam bentuk pembuatan modul-modul aplikasi berbasis web melalui tahap-tahap analisis, desain, koding, uji coba dan implementasi.

Adanya koordinasi dalam satu kelompok kerja antara dan Tim Teknis dari Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna dimaksudkan agar dapat merancang dan membangun aplikasi sesuai maksud dan tujuan yang diharapkan dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasikan kebutuhan sistem
2. Merancang arsitektur, sistem informasi yang mencakup struktur sistem, rancangan data yang akan diproses dan model database, rancangan aplikasi, rancangan integrasi sistem dan informasi yang dihasilkan.
3. Menyusun hasil analisis dan identifikasi yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam membangun perangkat lunak.
4. Dari rincian sub kegiatan di *break down* lagi menjadi rincian pelaksanaan kegiatan disertai dengan target output dan tim teknis yang bertanggung jawab sebagai pelaksana rincian tersebut.
5. Rincian pelaksanaan digunakan sebagai bahan cek dan ricek masing-masing bidang untuk memastikan kegiatan yang dilaksanakan telah tertangani dengan baik
6. Menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan, sehingga masing-masing bidang dapat mempunyai reminder/pengingat tentang list kegiatan yang sudah mendekati jadwal pelaksanaan atau pun yang sudah melebihi jadwal pelaksanaan.
7. Pelatihan Penggunaan Aplikasi
8. Mengaplikasikan Sistem Monitoring Kabupaten (SISMONKAB) berbasis web, open source, WLAN support, Hosted Application Support dan dapat bekerja pada linux dan windows operating system.
9. Mendukung interkoneksitas dan interoperatibilitas, mampu berintegrasi dan berkomunikasi dengan berbagai aplikasi sistem informasi lainnya.
10. Menerapkan dan melakukan uji coba sistem sampai dapat dioperasikan dengan baik.
11. Menyediakan segala fasilitas yang terkait yang dibutuhkan selama kegiatan.
12. Menyusun tahapan pekerjaan dan hasil yang didapat dari tiap tahapan. Tahapan yang dimaksud adalah yang merujuk kepada metode dan teori perancangan dan pembangunan suatu aplikasi.
13. Menyusun jadwal kerja pada tiap tahapan
14. Menyusun jadwal serah terima pekerjaan untuk setiap tahapan.
15. Melaksanakan seluruh tahapan pekerjaan dengan selalu melakukan dokumentasi dan pelaporan dari tiap tahapan.
16. Menyediakan Sistem Keamanan untuk mendefinisikan manajemen keamanan dari data, aplikasi dan jaringan.
17. Melaksanakan pelatihan dan asistensi seluruh modul dan *software* yg dibuat kepada pengguna dan administrator.
18. Menyerahkan seluruh hasil pekerjaan dan peralatan pendukung pekerjaan.

19. Melaksanakan maintenance/pemeliharaan sistem sesuai dengan yang ditentukan.

F. PERANCANGAN SISTEM

1. METODOLOGI

Metodologi dan Pendekatan yang dipergunakan dalam Sistem Monitoring Kabupaten (SISMONKAB) adalah dengan memperhatikan teknologi terbaru yang berkembang pada saat ini, dengan memperhatikan kecepatan, ketepatan dan kecermatan pencarian data.

Kegiatan Sistem Informasi Monev Pembangunan dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

Komponen Sistem :

a. Arsitektur sistem : berbasis Web Application
b. Database MySQL dan Pemrograman dengan PHP
c. Server Aplikasi (Operating System Windows)
d. Komputer client dengan Web Browser (OS. Linux dan Windows)

2. DESAIN APLIKASI

Sistem Monitoring Kabupaten (SISMONKAB) didesain dengan menggunakan pendekatan **Desain Web berbasiskan Framework**. Pendekatan ini bertujuan untuk mempermudah di dalam development system dan menghasilkan system yang *user friendly* bagi user, sehingga menghasilkan aplikasi yang mudah di pahami dan mudah digunakan untuk membantu system kerja di dalam monitoring pelaksanaan kegiatan pembangunan.

3. OTORITAS PENGGUNA

Pada Sistem Informasi Perijinan setiap user login mempunyai tipe user yang menentukan hak akses terhadap modul-modul yang ada. Setelah melalui proses validasi login, operator yang mempunyai hak akses terhadap modul ini dapat menjalankan proses-proses untuk input, edit, dan membuat laporan dalam format PDF yang dapat dicetak melalui printer.

Otoritas pengguna tersebut yaitu:

1.a. Administrator memiliki semua hak akses, manajemen pengguna, manajemen setting aplikasi dandatabase.
1.b. Operator Sistem Informasi Monev Pembangunan memiliki hak akses sekaligus hak jawab terhadap permohonan informasi yangmasuk.
1.c. Pengguna (Masyarakat) memiliki hak untuk melihat informasi dan daftar permohonan informasi.

G. KELUARAN KEGIATAN

Keluaran yang dihasilkan dari pelaksanaan pekerjaan ini adalah :

1. Perangkat lunak Sistem Monitoring Kabupaten (SISMONKAB)
2. Dokumentasi yang berkaitan dengan pengembangan aplikasi, antara lain kebutuhan sistem, desain sistem, konfigurasi sistem dan arsitektur program;
3. Dokumentasi SOP (*System Operation Procedure*) maupun SMP (*System Maintenance Procedure*);

4. Pelatihan, pendampingan/asistensi, garansi dan pemeliharaan.

Media dokumentasi pada pekerjaan ini dibuat dalam format softcopy dan hardcopy. Format yang digunakan dalam dokumentasi dalam bentuk softcopy adalah menggunakan standar format MS Office atau PDF. Dokumen yang diserahkan tersebut harus merupakan versi final dari aplikasi yang telah dikembangan/dibangun melalui tahapan pengujian dan integrasi sistem.

H. KEBUTUHAN PERSONIL DAN PERALATAN

Untuk kebutuhan, maka diperlukan beberapa tenaga ahli yang memenuhi kualifikasi yang memadai dan peralatan. Uraian Tugas Tim Teknis Aplikasi masing-masing personel, sebagai berikut:

1. Tenaga Ketua Tim (*Team Leader*)/Sistem Analis, bertugas sebagai perancang desain input, desain proses serta desain output dan rancangan database. Sebanyak1 orang.
2. Tenaga Ahli Database Designer, bertugas sebagai perancang database sistem.
3. Tenaga Ahli Programmer/*Application Development*, bertugas sebagai penerjemah rancangan kedalam *script/ coding* bahasa pemrograman. Sebanyak 2 orang.
4. Tenaga Administrasi, bertugas Melaksanakan kegiatan surat-menyurat, dokumentasi dan pengarsipan. Sebanyak 1 orang.

I. TEMPAT

Tempat Penyerahan hasil Sistem Monitoring Kabupaten (SISMONKAB) adalah pada Bagian Administrasi Pembangunan Kabupaten Natuna.

J. PELAPORAN

Laporan pelaksanaan kegiatan dibuat dalam rangkap 3 (tiga) dalam bahasaIndonesia, meliputi:

1. Laporan Awal, berisi :
   a. Metodologi/Rencana pelaksanaan pekerjaan;
   b. Alokasi Tim Ahli dan tenaga pendukung lainnya;
   c. Jadwal kegiatan pembuatan aplikasi.
   d. Desain awal aplikasi

2. Laporan Akhir, berisi :
   a. Memuat seluruh proses kegiatan dan pertanggungjawaban karena telah selesainya tahapan-tahapan kegiatan yang sudah dilakukan.
   b. Dokumentasi lain yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan sistem ini. Laporan harus diserahkan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender sejak SPMK diterbitkan.

K. JADWAL PELAKSANAAN

No	Kegiatan	April	Mei			
		4	1	2	3	4
1	Identifikasi Kebutuhan					
2	Penyusunan LaporanPendahuluan					
3	Desain Aplikasi					
4	Desain Database					
5	Pemograman					
6	Testing					
7	Pengenalan dan SimulasiPenggunaan					
8	Launching					

L. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) Sistem Monitoring Kabupaten (SISMONKAB) ini disusun sebagai dasar pelaksanaan kegiatan, sehingga Bagian Administrasi Kabupaten Natuna dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada terhadap pelaksanaan kegiatan pembangunan di Kabupaten Natuna.

Ranai, 3 Mei 2023

Kepala Bagian Administrasi
Pembangunan Setda Kabupaten Natuna

SAIDIL HUDRI, SE
NIP. 19840129 201001 1 017